

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.4 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uraian pembahasan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan PKH di Desa Sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk melalui Peran *Community Worker* Jim Ite dan Frank Tesoriero tahun 2016 yakni *Fasilitative Roles, Educational Roles, Representative Roles and Technical Roles* menunjukkan bahwa :

1. Peran memfasilitasi (*fasilitative roles*), dalam meningkatkan kinerja serta meningkatkan kualitas KPM Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk telah memberikan beberapa fasilitas. Fasilitas yang diberikan kepada KPM Desa Sumberkepuh berupa pendamping sosial PKH yang tergabung dalam UPPKH. Dengan adanya SDM yang berkompeten KPM menjadi terbantu dalam mendapatkan bantuan komplementer lainnya seperti KIS, KIP dan BPNT. Selain itu KPM juga dibimbing dalam mendapatkan fasilitas sesuai dengan komponen PKH yakni pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial melalui pelaksanaan kewajiban KPM seperti yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2018. Namun dalam pelaksanaan PKH masih terdapat KPM Desa Sumberkepuh yang tidak mendapatkan bantuan sesuai dengan komponen yang dimiliki selama menjadi anggota PKH padahal telah mengajukan persyaratan, dan hal tersebut bisa terjadi karena data KPM belum terdaftar pada DTKS di Aplikasi SIKS-NG. Lalu untuk UPPKH Dinas Sosial telah

memberikan fasilitas berupa kendaraan operasional berupa 1 (satu) motor bagi koordinator kecamatan, adanya pembiayaan yakni Biaya Operasional Pendamping (BOP) untuk pelaksanaan P2K2 dan Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk juga telah menyediakan ruangan khusus pelayanan PKH disertai dengan peralatan yang menunjang kinerja UPPKH serta pelaksana PKH yang lain di Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk seperti komputer, printer, meja, kursi dan lemari.

2. Peran mendidik (*educational roles*), dalam meningkatkan pengetahuan serta menciptakan perubahan perilaku masyarakat (KPM PKH Desa Sumberkepuh) Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk bersama Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) yang terdiri dari koordinator kabupaten, koordinator kecamatan serta pendamping telah melaksanakan sosialisasi dan edukasi melalui kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Kegiatan P2K2 rutin dilaksanakan oleh pendamping sosial PKH Desa Sumberkepuh 1 (satu) bulan sekali bersama seluruh KPM. KPM Desa Sumberkepuh sudah aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, namun masih terdapat kendala yakni menumbuhkan minat KPM itu sendiri dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut terbukti karena masih ada KPM yang tidak hadir P2K2 dikarenakan masih sibuk bekerja. Lalu selain P2K2 peran mendidik juga dilakukan dengan memberikan informasi kepada KPM terkait dengan pelaksanaan PKH seperti jadwal pencairan serta jadwal P2K2. Pemberian informasi disampaikan melalui *WhatsApps Group* yang telah dibuat oleh pendamping PKH. Dan untuk KPM yang tidak memiliki telepon genggam

pemberian informasi akan dilakukan melalui pertemuan kelompok atau *home visit*.

3. Peran representasi (*representational roles*), dalam menjamin KPM mendapatkan kemudahan dalam mengakses berbagai pelayanan dasar pada fasilitas kesehatan dan fasilitas kesehatan Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk telah melakukan interaksi dan koordinasi dengan berbagai pihak seperti sekolah dan puskesmas di Kecamatan Tanjunganom. Selain itu Dinas Sosial juga melakukan interaksi dengan lembaga penyalur seperti Bank BRI dan Kantor Pos agar KPM dapat dengan mudah melakukan pencairan bantuan sosial PKH.
4. Peran teknik (*technical roles*), dalam hal ini Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk memiliki peran untuk mengawasi dan memantau secara teknis pelaksanaan PKH di Desa Sumberkepuh dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring kepada KPM dilakukan secara langsung dengan mengunjungi tempat pelaksanaan PKH yakni *E-waroeng* Desa Sumberkepuh. Lalu untuk monitoring evaluasi (monev) dilakukan oleh Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk dan koordinator kabupaten di desa atau kecamatan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Selanjutnya dalam pelaksanaan peran teknik, Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk bersama UPPKH juga menggunakan komputer dalam melakukan pengolahan data KPM pada aplikasi SIKS-*Next Generation* untuk melakukan sinkronisasi data penerima bantuan sosial PKH agar lebih valid dan akurat.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Nganjuk dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom telah terealisasi dengan baik sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan perubahan perilaku KPM agar keluar dari garis kemiskinan serta rasa ketergantungan terhadap pemberian bantuan. Dengan begitu keluarga miskin dan rentan akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik dikehidupan yang akan datang.

4.5 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat membangun para pelaksana PKH :

1. Perlu adanya penambahan pendamping sosial PKH di Desa Sumberkepuh, karena mengingat KPM PKH di Desa tersebut cukup banyak yakni 703 penerima, sehingga dengan penambahan SDM yang berkompeten KPM dapat terlayani dengan lebih baik lagi.
2. Selain melaksanakan edukasi pada kegiatan P2K2, Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk bersama para UPPKH perlu mengadakan pelatihan bagi KPM (terutama bagi ibu rumah tangga). Dengan kegiatan pelatihan yang bermanfaat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Sehingga dengan keterampilan baru diharapkan dapat membantu ekonomi KPM.

3. Dalam melakukan interaksi dengan lembaga pendidikan dan kesehatan yang ada di Kecamatan Tanjunganom, Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan koordinasi dengan pendamping sosial PKH Desa Sumberkepuh untuk meminimalisir terjadinya ketidaksinkronan data penerima dengan DTKS.
4. Perlu adanya kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara terpusat yang dihadiri oleh Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk dengan para UPPKH tingkat kabupaten dan kecamatan yang bertujuan untuk mengetahui kendala dan keberhasilan dalam pelaksanaan PKH di Kabupaten Nganjuk sehingga bisa untuk pembelajaran baru bagi UPPKH di wilayah lain.